

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut merupakan sumber daya hayati yang telah dimanfaatkan masyarakat Indonesia sebagai mata pencaharian, dan beberapa wilayah menjadikan mata pencaharian utama. Rumput laut merupakan salah satu komoditas sumber daya laut yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, mudah dibudidayakan serta produksi yang rendah. Banyak negara-negara maju yang memanfaatkan sebagai bahan baku produksinya, yaitu bahan baku untuk kosmetik karena peluang ekonomi yang tinggi. Banyak masyarakat Indonesia membudidayakan rumput laut juga merupakan sumber devisa negara dan sumber pendapatan bagi masyarakat daerah. (Aluman, 2016).

Keberhasilan budidaya rumput laut tergantung pada beberapa faktor, selain pemilihan lokasi yang sesuai untuk budidaya rumput laut yang dipengaruhi oleh faktor fisik, kimia, biologi, dan pemilihan bibit yang baik, metode budidaya yang dipakai; metode panen dan melakukan pasca panen yang benar; Selain itu perencanaan, dan pengevaluasian sangat penting dilakukan untuk keberhasilan budidaya antara lain. Memilih lokasi budidaya dengan memperhatikan karakteristik lingkungan perairan yaitu: kualitas perairan, suhu, salinitas, kecerahan, pH air, kecepatan arus, dan keanekaragaman hayati pada lokasi tersebut. dan Pemilihan bibit yang tepat untuk menjaga kegagalan pada saat budidaya rumput laut menurut Radulovich *dkk*, (2015) dalam Risa (2018).

Bioekologi merupakan salah satu faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan penyebaran rumput laut dan sangat di tentukan kondisi fisik dan kimia perairan. Hal ini dapat dimaklumi karena di dalam masalah bioekologitermasuk pemilihan lokasi yang memenuhi syarat untuk pertumbuhan rumput laut secara ideal. Faktor bioekologi ini meliputi masalah mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan wilayah pesisir dan laut, khususnya di perairanyaitu pemanfaatan ganda, pemanfaatan tidak seimbang, pengaruh kegiatan manusia, dan pencemaran wilayah pesisir.

Desa Kaliuda merupakan salah satu desa pesisir yang berada di Kecamatan Pahunga Lodu kabupaten sumba timur. Sebagian besar masyarakat Desa Kaliuda bermukim di pesisir dan mata pencaharian utamanya adalah petani dan nelayan pembudidaya rumput laut. Hal yang dapat mendukung pengelolaan perikanan dan kelautan salah satunya adalah budidaya rumput laut.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kondisi Bioekologi Kawasan Budidaya Rumput Laut di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kondisi Bioekologi Kawasan Budidaya Rumput Laut Di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis Kondisi Bioekologi Di Kawasan Budidaya Rumput Laut di Desa Kaliuda, Kecamatan Pahunga Lodu, Kabupaten Sumba Timur.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian di lokasi budidaya rumput laut di Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur.
2. Pemerintah dan masyarakat, informasi hasil penelitian dapat di jadikan acuan bagi pemerintah dan masyarakat setempat dalam memanfaatkan ekologi yang berada di kawasan perairan Desa Kaliuda Kecamatan Pahunga Lodu Kabupaten Sumba Timur.